

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4279/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK NANGGALO DALAM
MENYOSIALISASIKAN KEWASPADAAN TERHADAP AKSI
PENCURIAN KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH

MUTIARA MUTHMAINNAH

11643200377

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAOYASAH

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang” yang ditulis oleh :

Nama : Mutiara Muthmainnah

NIM : 11643200377

Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Desember 2020

Sehingga Skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2020

Dekan

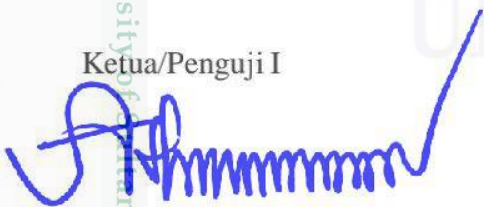


Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji III



Yantos, S.IP.M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/Penguji II



Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV



Rafdeadi, S.Sos.I.MA

NIP. 19821225 201101 1 011



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA

: MUTIARA MUTHMAINNAH

NIM

: 11643200377

PRODI

: ILMU KOMUNIKASI

JUDUL

SKRIPSI : STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK NANGGALO DALAM
MENYOSIALISASIKAN KEWASPADAAN TERHADAP AKSI
PENCURIAN KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Havatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.

NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 1999603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.P. Swabrantas KM.15 No. 155 Tualih Madani Temben - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: fain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mutiara Muthmainnah**
NIM : 11643200377
Judul : **Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang**

Telah Diseminarkan Pada:

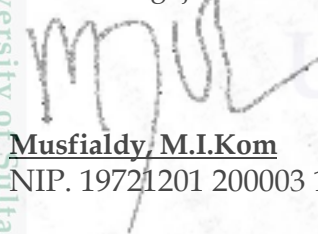
Hari : **Senin**
Tanggal : **13 Juli 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

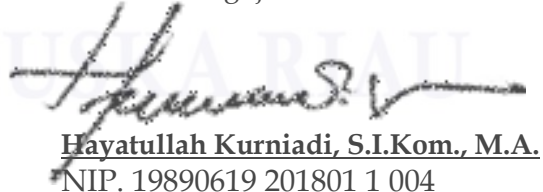
Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Musfialdy, M.I.Kom
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,


Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.
NIP. 19890619 201801 1 004

1. Dianggap Diimdingi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Mutiara Muthmainnah

Nim : 11643200377

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 November 2020

Yang Membuat Pernyataan,

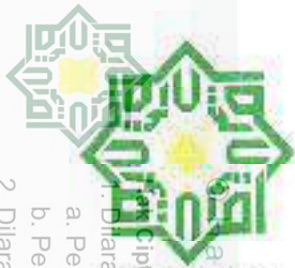


Mutiara Muthmainnah

Nim. 11643200377

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

J. H.R. Soebras No. 195 KM. 10 Simpang Dar. Panam Pekanbaru 28223 P.O.Box. 1004 Telp. 0 61-862223
Fax. 0781-533052 Web www.i-f-suska.ac.id E-mail iain-sq@pksantani.indicelid

UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 16 November 2020

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Mutiara Muthmainnah**, NIM: **11643200377** dengan judul **“Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang”**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.

NIP. 19890619 201801 1 004

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

e. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

f. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

g. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

h. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

j. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

k. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

l. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

m. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

n. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

o. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

p. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

q. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

r. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

s. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

t. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

u. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

v. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

w. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

x. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

y. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

z. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aa. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ab. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ac. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ad. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ae. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

af. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ag. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ah. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ai. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aj. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ak. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

al. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

am. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

an. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ao. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ap. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

aq. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ar. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mutiara Muthmainnah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor di Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak informasi kejahatan khususnya tentang pencurian sepeda motor yang banyak masyarakat lihat di berbagai media informasi. Tetapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap hukum masih rendah, bahkan masih banyak masyarakat yang melakukan tindak kriminalitas. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana strategi komunikasi Polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor di Kota Padang. Penelitian ini berdasarkan unsur-unsur komunikasi yang baik menurut Lasswell yaitu komunikator, pesan, media, sasaran, dan efek. Metode analisis menggunakan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini berdasarkan unsur-unsur komunikasi yang baik menurut Lasswell yaitu komunikator, pesan, media, sasaran, dan efek. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Binmas dan Intelkam Polsek Nanggalo serta informan pendukungnya adalah masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor di Kota Padang cukup baik. Komunikator memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor di Kota Padang. Pesan yang disampaikan komunikator kepada masyarakat berupa informasi yang bersifat edukatif, persuasif, akurat dan jelas. Media yang digunakan adalah sosialisasi secara langsung melalui pengeras suara, media cetak spanduk dan media sosial instagram, whatsapp, dan facebook. Sasaran dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor adalah masyarakat Kecamatan Nanggalo. Efek dari masyarakat yaitu respon positif dan apresiasi dari masyarakat Nanggalo.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Polsek Nanggalo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mutiara Muthmainnah
Department : Communication Studies
Title : Nanggalo Police Communication Strategy in Disseminating Vigilance Against Motorcycle Vehicle Theft Actions in Padang City

This research is motivated by a lot of criminal information, especially about motorcycle theft that many people see in various information media. However, the level of public awareness of the law is still low, and there are still many people who commit crimes. The purpose of this study is to find out how the communication strategy of the Nanggalo Police in socializing awareness of motorbike theft in Padang City. This research is based on the elements of good communication according to Lasswell, namely communicators, messages, media, targets, and effects. The analysis method uses qualitative with case studies. This research is based on the elements of good communication according to Lasswell, namely communicators, messages, media, targets, and effects. Methods of data collection are carried out through observation, interviews and documentation. The key informants in this study were Binmas and Intelkam Polsek Nanggalo and the supporting informants were the community. The results showed that the communication strategy Polsek Nanggalo in disseminating awareness of the theft of motorbikes in the city of Padang is quite good. Communicators have a very influential role in the success of socializing awareness of the theft of motorbikes in Padang City. The message conveyed by the communicator to the public is in the form of information that is educational, persuasive, accurate and clear. The media used is direct socialization through loudspeakers, banner print media and social media Instagram, WhatsApp, and Facebook. The target in disseminating awareness of motorbike theft is the people of Nanggalo District. The effect of the community is a positive response and appreciation from the Nanggalo community.

Keywords : Communication Strategy, Socialization, Nanggalo Police

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, serta petunjuk yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK NANGGALO DALAM MENYOSIALISASIKAN KEWASPADAAN TERHADAP AKSI PENCURIAN KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG”**. Skripsi ini ditulis oleh penulis guna untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis mengakui menemukan banyak kesulitan serta hambatan terutama pengumpulan literatur bahan dan pengolahan data. Namun berkat do'a, bimbingan, dorongan, serta motivasi dan support yang diberikan, Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada Ayahanda Trimadi Yuwono dan Ibunda Mainidar yang telah mendidik, memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta doa yang tiada hentinya supaya penulis menjadi orang yang berhasil. Semua pengorbanan yang telah ayahanda dan ibunda berikan kepada penulis tidak akan pernah penulis lupakan. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pddan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah telah meluangkan waktunya untuk membimbing demi menyelesaikan skripsi ini.
8. Dewi Sukartik, S.Sos, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Adik-adik tersayang Mustika Muthmainnah, Maximus Muhammad, Marvelo Muhammad, Maharani Muthmainnah dan Keluarga Besar, terimakasih untuk semangat dan dukungan yang telah diberikan.
11. Semua anggota Polsek Nanggalo Kota Padang yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian, dan bantuan data serta informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Untuk semua sahabat Fanny Khazanah, Lidya Sari, Nurul Ayni Fitri, Novia Diana Putri, Pindy Wilonia, Dhiya Afifah, Yuni Fatma Nengsih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilda Mawaddah, Puspa Febriani yang telah banyak mendukung, bertukar pikiran, memotivasi serta mendoakan saya dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Untuk semua teman-teman PR D dan semua teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, terimakasih atas kenangan yang paling berharga yang didapatkan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
14. Untuk seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini untuk dimasa yang akan datang. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah penulis lakukan selama masa perkuliahan berlangsung, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, November 2020

Penulis

MUTIARA MUTHMAINNAH
NIM. 11643200377

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istiah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Konsep Operasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Validitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Polsek Nanggalo	36
B. Visi dan Misi Polsek Nanggalo.....	37
C. Tugas Pokok Unit Polsek Nanggalo	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Polsek Nanggalo	43
--	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	60

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Nama-Nama Anggota Beserta Pangkat dan Jabatan.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Batu Prasarti Peresmian Polsek Nanggalo	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Polsek Nanggalo	43
Gambar 5.1 Melakukan Sosialisasi di Kantor Lurah	48
Gambar 5.2 Media Komunikasi Polsek Nanggalo.....	54
Gambar 5.3 Masyarakat sebagai komunikan dalam menyosialisasikan waspada terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Dokumentasi

Lampiran III Surat Mengadakan Penelitian oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Lampiran IV Surat Balasan Penelitian oleh Polsek Nanggalo

Lampiran V Surat Penunjukkan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini tingkat kejahatan semakin tinggi, dalam memberantas kejahatan di Indonesia tidak terlepas dari peranan kepolisian. Kepolisian RI (Republik Indonesia) sebagai salah satu pilar penegakan hukum di Indonesia yang mempunyai peran penting dan strategi artinya polisi memiliki peran yang menangani keamanan Negara dan bertanggung jawab menegakan hukum. Berdasarkan data yang diperoleh dari satuan reserse kriminal Polresta Padang kasus curanmor sangat banyak terjadi di Kota Padang, tercatat pada tahun 2016-2018 laporan yang masuk sebanyak 3143 kasus dan kasus yang telah diselesaikan hanya separuh data tersebut.¹ Pada tahun 2019 kasus pencurian kendaraan bermotor adalah sebanyak 1116 kasus dan jumlah kasus yang telah diselesaikan sebanyak 267 kasus. Masyarakat yang merasa kehilangan sepeda motor dipersilahkan mendatangi Mapolresta Padang untuk mengecek kendaraannya.²

Data yang diperoleh terkait kasus pencurian sepeda motor di ruang lingkup Polsek Nanggalo pada tahun 2017 terdapat 171 kasus, sedangkan pada tahun 2018 118 kasus, dan pada tahun 2019 terdapat 104 kasus. Berdasarkan data tersebut, terjadi penurunan kasus pencurian sepeda motor, tetapi hal tersebut terlihat masih banyak terjadi kasus pencurian sepeda motor. Pada garis besarnya masalah-masalah yang timbul karena pencurian ini dirasakan sangat mengganggu khususnya di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kejahatan pencurian ini mungkin tidak dapat ditangulangi secara total, akan tetapi dapat ditempuh dengan cara mengurangi tindak kriminalitas

¹El Kamil, "Pelaksanaan Penyidikan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penadahan Kendaraan Bermotor Roda Dua Oleh Satuan Reserse Kriminal Polresta Padang" (Padang, Universitas Andalas, 2019).

²ANTARA News Agency, "Curanmor Paling Menonjol di Kota Padang," Antara News Sumbar, diakses 31 Mei 2020, <https://sumbar.antaranews.com/berita/316660/curanmor-paling-memonjol-di-kota-padang>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai pada titik terendah. Maka dari itu diharapkan masih perlu adanya peningkatan untuk memaksimalkan upaya dalam mengurangi kasus pencurian sepeda motor.

Indonesia merupakan negara hukum, pada saat hukum ditegakkan maka keamanan akan mudah dirasakan. Keamanan serta ketertiban di dalam kawasan bermasyarakat ialah permasalahan yang berarti, disebabkan keamanan serta ketertiban ialah gambaran interaksi warga dalam melakukan kehidupan tiap hari dan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga keamanan serta ketertiban menjadi sesuatu perihal yang di butuhkan oleh masyarakat. Namun perihal ini ditunjukkan pada suasana keamanan serta ketertiban masyarakat yang dipahami dengan terdapatnya permasalahan tindak pidana pencurian semacam pencurian dengan pemberatan, pencurian dengan kekerasan serta pencurian kendaraan bermotor. Dalam kehidupan bermasyarakat, tindak pidana bisa terjadi dimana saja serta kapan saja. Dengan semakin majunya kehidupan bermasyarakat, menimbulkan tingkatan kriminalitas terus menjadi besar salah satunya adalah pencurian kendaraan sepeda motor.

Pencurian kendaraan sepeda motor disaat ini ialah kejahatan yang kerap terjaln. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian salah satunya merupakan lewat strategi komunikasi. Strategi Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan salah satunya terhadap kegitan sosialisasi yang diberikan oleh pihak keamanan mengenai kewaspadaan terhadap aksi tindakan kejahatan yang dapat terjadi didalam lingkungan masyarakat. Komunikasi menjadi media yang sangat menentukan sebagian besar gagal atau berhasilnya proses sosialisasi. Komunikasi berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat, serta mempengaruhi masyarakat.³ Komunikasi dilakukan dengan strategi yang relevan, dengan demikian strategi komunikasi sangat menentukan adanya efektivitas komunikasi.

³Rizki Dayanthi Br Ginting, "Kepolisian RI Dalam Upaya Menanggulang Kejahatan Pencurian Sepeda Motor (Studi Kasus di Polsek Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang)" (Medan, Universitas Negeri Medan, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan strategi komunikasi dengan baik diperlukannya sosialisasi. Sosialisasi merupakan cara untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sosialisasi dapat terjadi secara langsung bertatap muka dalam pergaulan sehari-hari, dapat juga terjadi secara tidak langsung. Seperti melalui telepon, surat atau melalui media massa. Sosialisasi dapat berlangsung lancar dan biasanya dengan sedikit saja kesadaran bahwa seseorang sedang disosialisasikan atau sengaja menyosialisasikan diri terhadap kebiasaan kelompok masyarakat tertentu. Dapat juga terjadi secara paksa, kasar, dan kejam karena adanya kepentingan tertentu, misalnya segolongan atau sekelompok tertentu memaksakan kehendaknya terhadap individu agar ia bergabung dan mengikuti kebiasaannya.⁴

Tingkat kesadaran dari seorang masyarakat akan pentingnya menjaga barang milik pribadi terutama kendaraan cenderung sangat diabaikan. Masyarakat banyak kurang menyadari bahwa berbagai macam kejahatan bisa saja terjadi menimpa mereka atau orang disekitar masyarakat itu sendiri. Jika saja masyarakat lalai maka akan banyak timbul kesempatan bagi para pelaku kejahatan untuk melancarkan aksinya, jika sudah terjadi kejahatan pencurian maka siapa yang akan di salahkan, aparat penegak hukumkah atau orang lain.

Pengertian kejahatan sangatlah beragam, tidak ada definisi buku yang di dalamnya mencakup semua aspek kejahatan secara komperhensif. Ada yang mengartikan kejahatan dilihat dari aspek yuridis, sosiologis, maupun kriminologis. Munculnya perbedaan dalam mengartikan kejahatan di karenakan prespektif orang dalam memandang kejahatan sangat beragam, di samping tentunya perumusan kejahatan akan sangat di pengaruhi oleh jenis kejahatan yang akan di rumuskan. Salah satu dari tindak kejahatan adalah kejahatan pencurian sepeda motor. Hal ini tentunya sudah banyak terjadi

⁴Karimatus Sa'adah, "Aplikasi Panduan Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas 'Road Safety' Menggunakan Phonegap Dengan Android" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberbagai daerah-daerah yang memiliki jumlah penduduk besar dan memiliki tingkat mobilitas tinggi.⁵

Walaupun sudah banyak informasi kejahatan khususnya tentang pencurian sepeda motor yang banyak masyarakat lihat di berbagai media informasi seperti televisi, radio, berita online, dan lain sebagainya. Akan tetapi masih banyak masyarakat tingkat kesadaran hukumnya masih rendah. Bahkan masih banyak masyarakat yang melakukan tindak kriminalitas. Oleh karena itu perlu adanya pembenahan dalam kehidupan masyarakat sehingga seiring berjalannya waktu tindak kejahatan yang meresahkan kehidupan masyarakat bisa teratasi.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui strategi komunikasi Polsek Nanggalo dalam melakukan sosialisasi kewaspadaan masyarakat pada isu tindakan kriminal pencurian sepeda motor. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan strategi komunikasi dengan baik diperlukannya sosialisasi yang dilakukan oleh Polsek Nanggalo. Melihat hal tersebut maka peneliti akan membahas judul **"STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK NANGGALO DALAM MENYOSIALISASIKAN KEWASPADAAN TERHADAP AKSI PENCURIAN KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG"**.

B. Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian yang diangkat terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar mempermudah pemahaman, pengertian dan menghindari kesalahpahaman, berikut penjelasan dalam penelitian ini :

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (*media*),

⁵Dikdik M. Arief Mansur dan Elisatris Gultom, "Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan : Antara Norma dan Realita" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima sampai pada pengaruh (*effect*) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁶

2. Polsek

Kepolisian Sektor (disingkat Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan. Kepolisian Sektor dikepalai oleh seorang Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek). Polsek dipimpin oleh seorang Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) (khusus untuk Polda Metro Jaya) atau Komisaris Polisi (Kopol) (untuk tipe urban), sedangkan di Polda lainnya, Polsek dipimpin oleh perwira berpangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP) (tipe rural). Di sejumlah daerah di Papua sebuah Polsek dapat dipimpin oleh Inspektur Polisi Dua (Ipda).⁷

3. Sosialisasi

Bruce J. Veeger, mendefinisikan sosialisasi sebagai proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu, maupun sebagai anggota suatu kelompok.⁸

4. Kewaspadaan

Kewaspadaan merupakan sikap mental suatu bangsa yang selalu siap menghadapi segala macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang mungkin timbul setiap saat. Untuk menciptakan situasi dan kondisi yang aman, maka sikap waspada sangat perlu ditanamkan bagi seluruh warga negara.⁹

5. Pencurian

Pencurian secara umum diartikan sebagai mengambil barang orang lain yang bukan miliknya. Dari segi Bahasa (etimologi) pencurian berasal

⁶Hafied Cangara, "Perencanaan dan Strategi Komunikasi" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 61.

⁷"Kepolisian sektor - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas," diakses 31 Mei 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_sektor.

⁸Setiadi Elly M dan Usman Koplin, "Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 155.

⁹admin, "Pengertian Kewaspadaan Dan Tujuannya," *Tugas Sekolah* (blog), 8 Februari 2020, <https://tugassekola.co.id/2020/02/pengertian-kewaspadaan-dan-tujuannya.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kata “curi” yang mendapat awalan “pe”, dan akhirnya “an”. Arti kata curi adalah sembunyi-sembunyi atau diam-diam atau tidak dengan jalan yang sah atau melakukan pencurian secara sembunyi-sembunyi atau tidak dengan diketahui orang lain perbuatan yang dilakukannya itu.¹⁰

6. Sepeda Motor

Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik. Sedangkan pada kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara.¹¹

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahapan pembahasan selanjutnya. Agar pembahasan ini terarah dan untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas, maka penulis memberikan batasan masalahnya yakni hanya membahas masalah tentang strategi komunikasi polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor hanya di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo

¹⁰Sudarsono, “Kamus Hukum” (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 85.

¹¹“Sepeda motor,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 28 Agustus 2019, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepeda_motor&oldid=15507027.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor Di Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan rujukan tentang Strategi Somunikasi yang dilakukan oleh Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor khususnya di Kota Padang. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi yang dijalankan oleh Kepolisian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini akan berisi tentang BAB I sampai dengan BAB VI. Bab I merupakan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulis. Selanjutnya BAB II merupakan Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang menguraikan tentang Landasan Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir. BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validasi data dan Teknik Analisis. Sedangkan BAB IV yaitu Gambaran Umum Lokasi Penelitian mengenai sejarah instansi, visi/misi, tugas pokok, serta struktur organisasi. Pada BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang disertai pembahasan. BAB VI yaitu Penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berguna dan bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

Strategi komunikasi dengan menggunakan Model Komunikasi Lasswell (1948) dengan menerapkan pertanyaan siapa, berkata apa, melalui saluran apa, untuk siapa, dan efek seperti apa yang akan di timbulkan?. Model komunikasi ini dianggap cocok menggunakan komunikasi Lasswell karena sudah mencakup ke dalam semua yang ingin diteliti oleh peneliti.

1. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹²

Midlleton dalam Hafied Cangara (1980) menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan yang optimal.¹³

Halord D. Lasswell menggambarkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut : *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which channel* (dengan melalui saluran apa), *to whom* (ditujukan kepada siapa), dan *with what effect* (menimbulkan efek apa).¹⁴

¹²Iriantara Yosai, "Community Relations Konsep dan Aplikasinya" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 5.

¹³Hafied Cangara, "Perencanaan & Strategi Komunikasi" (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 61.

¹⁴Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi adalah paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Onong Uchjana Effendy, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.¹⁶

Jadi, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*planning communication*) dan manajemen (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung kepada situasi dan kondisi.¹⁷

Berhasil atau tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi tersebut. Lebih-lebih pada kegiatan sosialisasi, tanpa strategi komunikasi sosialisasi dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negatif. Baik secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda¹⁸ :

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

¹⁵Rosady Ruslan, "Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 37.

¹⁶Onong Uchjana Effendy, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Onong Uchjana Effendy, "Dinamika Komunikasi," Cetakan Keenam (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjabatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

Tujuan dari strategi komunikasi adalah menciptakan pengertian dalam berkomunikasi, membina dan memotivasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan pihak komunikator. R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet¹⁹ menuliskan ada empat tujuan strategi komunikasi, yaitu :

- 1) *To secure understanding* yaitu memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. Memberikan pengaruh kepada komunikan melalui pesan-pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu dari organisasi.
- 2) *To establish acceptance* yaitu bagaimana cara penerimaan itu terus di bina dengan baik setelah komunikan menerima dan mengerti pesan yang disampaikan, pesan tersebut perlu dikukuhkan dalam benak komunikan agar menghasilkan feedback yang mendukung untuk tujuan komunikasi.
- 3) *To motivate action* yaitu memotivasinya. Komunikasi selalu memberikan pengertian yang diharapkan dapat mempengaruhi atau mengubah perilaku komunikan sesuai dengan keinginan komunikator.
- 4) *The goals which the communicator sought to achieve* yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan adanya suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung. Adapun langkah-langkah dalam strategi komunikasi²⁰ :

¹⁹Ruslan, “Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations.”*Op.Cit.* 37.

²⁰Hafied Cangara, “Perencanaan dan Strategi Komunikasi” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 108–139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menentukan Komunikator

Komunikator bertugas menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Oleh karena itu jika komunikator ingin semuanya berjalan sesuai rencana, komunikator harus mampu memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang akan menjadi target sasaran. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi oleh seorang komunikator, yaitu :

- a. Tingkat kepercayaan orang lain terhadap dirinya (*kredibilitas*)
Kredibilitas yaitu sepeangkat persepsi seseorang mengenai kelebihan-kelebihannya yang dapat diterima oleh target sasaran.
- b. Daya tarik (*attractive*)
Daya tarik pada umumnya disebabkan karena cara bicara yang sopan, murah senyum, cerdas, berpakaian rapi dan menarik.
- c. Kekuatan (*power*)
Kekuatan merupakan kekuasaan yang dimiliki komunikator dalam argumentasinya dan kekuatan dalam mengendalikan emosi pendengarannya.

2) Menyusun Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang yang dalam bentuk persepsi yang diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Membuat pesan yang menarik akan membuat komunikan merasa tertarik untuk mendengar atau menerima pesan tersebut. Menurut bentuknya, simbol yang disampaikan dapat menjadi dua macam yaitu verbal dan non verbal. Simbol verbal pemakaiannya menggunakan bahasa lisan maupun tulisan sedangkan simbol non verbal menggunakan bahasa tubuh ataupun bahasa isyarat.

Beberapa teknik penyampaian pesan yang bersifat informatif, mendidik dan persuasif. Pesan yang bersifat informatif yakni pesan merupakan sesuatu yang berisi mengenai informasi yang sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diketahui oleh si penerima. Pesan yang bersifat persuasif yakni berusaha mengubah pengetahuan sikap, tingkah laku seseorang atau publik terhadap program yang akan dilaksanakan. Penyusunan pesan yang bersifat persuasif memiliki sebuah proposisi. Proposisi disini ialah apa yang dikehendaki sumber terhadap penerima sebagai hasil pesan yang disampaikannya, artinya setiap pesan yang dibuat diinginkan adanya perubahan.

3) Menetapkan Target Sasaran

Masyarakat yang akan menjadi target sasaran dalam program komunikasi merupakan hal yang sangat penting karena semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka dan merekalah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu program, sebab sebesar apapun biayanya, waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, namun jika mereka tidak pada program yang ditawarkan maka semuanya akan menjadi sia-sia.

Ada tiga aspek yang bisa untuk menetapkan karakteristik masyarakat, yaitu :

- a. Aspek sosiodemografik, mencakup jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapat (*income*), ideologi, agama, serta etnis termasuk dalam pemilihan media.
- b. Aspek profil psikologis, mencakup sikap yang tercermin dari kejiwaan masyarakat, misalnya tempramen, tenang, sabar, terbuka, emosional, tidak sabar, dendam, antipasti, terus terang, tertutup, berani dan penakut.
- c. Aspek karakteristik perilaku masyarakat. Misalnya agamis (*religius*) santun, suka pesta dan mabuk-mabukan, suka menabung, suka protes, tenggang rasa, pelit, boros, suka menolong, solidaritas tinggi, individual, jujur dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memilih Judul dan Saluran Komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Berikut bentuk-bentuk media atau saluran komunikasi :

a. Media lama

Media ini berupa media cetak (surat kabar, buku, tabloid, selebaran, atau buletin), media elektrolitik (radio, program talkshow di televisi), media format kecil (poster, kalender, stiker, pin/lencana, kaos oblong, topi, poster, dan sebagainya), media luar ruang (spanduk, baliho, reklame, iklan bus atau kereta api, umbul-umbul, balon, *electronik board*), saluran komunikasi kelompok (kelompok sosial, kelompok partai, kelompok profesi), saluran komunikasi publik (sifatnya tatap muka dan, terbuka dan langsung. Misal acara komunitas tertentu, rapat akbar, turnamen olahraga, dan sebagainya), saluran komunikasi antar pribadi (bersifat tatap muka dan pesannya sangat pribadi, misal surat menyurat, telepon, sahabat, dan teman kantor), saluran komunikasi tradisional (upacara kelahiran, upacara adat, pesta perkawinan, upacara kematian.

b. Media baru

Media baru berupa internet sebagai media sosial (*e-mail, website/electronic newspaper, facebook, whatsapp, instagram, twitter, blog*), telepon seluler atau sms.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen penting dalam strategi. Hafied Cangara mengemukakan evaluasi sebagai cara yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya komunikasi yang dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai sebelumnya. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni evaluasi manajemen dan evaluasi program.²¹

a) Evaluasi Manajemen

Evaluasi ini disebut juga dengan evaluasi formatif (*formative evaluation*) yang memiliki fokus terhadap pencapaian operasional kegiatan, seperti :

- Apakah kegiatan berjalan dengan lancar atau tidak
- Apakah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan masih dalam tataran rencana yang ditetapkan semula.
- Apakah ada hambatan yang ditemui dalam operasional atau tidak.
- Apakah usaha yang dilakukan ada kemajuan atau tidak.
- Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi saat operasional berlangsung, apakah dengan cara menambah atau mengurangi komponen yang bisa memperlancar kegiatannya.

b) Evaluasi Program

Biasa disebut dengan evaluasi summatif (*summative evaluation*). Evaluasi ini memiliki fokus untuk :

- Melakukan modifikasi tujuan program dan strategi.
- Sejauh mana tujuan akhir yang ingin dicapai dari suatu kegiatan apakah terpenuhi atau tidak.

Evaluasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji di awal (*pretesting*) dan uji akhir (*post testing*). Uji awal dilakukan untuk mengetahui apakah pesan-pesan komunikasi yang disampaikan kepada khalayak (target sasaran) sudah sesuai dengan kebutuhan, apakah pesan-pesan tersebut tidak melanggar kode etik. Sedangkan uji akhir digunakan untuk melihat apakah hasil proses komunikasi

²¹Cangara, "Perencanaan & Strategi Komunikasi." *Op.Cit.* 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dilaksanakan sudah cukup efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Apakah target sasaran yang diinginkan ataupun perubahan pengetahuan, perilaku dan sikap yang diinginkan sudah memenuhi standar yang telah dikehendaki. Ada juga yang memasukkan uji pertengahan (proses) dalam proses evaluasi. Akan tetapi hal tersebut bisa digolongkan sebagai bentuk monitoring, supaya program berjalan sesuai dengan koridor atau cetak biru (*blue print*) yang telah ditetapkan.²²

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada yang harus disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebar suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan.²³

Sosialisasi tidak dapat berjalan dengan sendirinya, pasti akan ada pihak-pihak yang terkait dalam melaksanakan sosialisasi tersebut, sosialisasi memerlukan adanya media atau individu yang berperan sebagai penyalur saat proses sosialisasi sedang berlangsung. Sosialisasi merupakan proses yang berjalan sepanjang hidup sosial manusia itu sendiri, mulai dari masa kanak-kanak sampai lanjut usia. Dalam perkembangan kebudayaan, sosialisasi berfungsi sebagai sarana internalisasi secara dinamis nilai-nilai kebudayaan suatu masyarakat dari generasi lebih tua kepada generasi yang lebih muda.²⁴

Secara sederhana sosialisasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu yang didalamnya terdapat bagaimana cara-cara mempelajari

²²Cangara.*Ibid.* 149

²³Widjaja, "Pengantar Ilmu Komunikasi" (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 31.

²⁴Fattah Hanurawan, "Psikologi Sosial Suatu Pengantar" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaidah-kaidah tentang bermasyarakat sehingga individu tersebut dapat mempelajari bagaimana cara bermasyarakat yang benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Kesulitan demi kesulitan pasti akan menimpa individu yang tidak mampu dan tidak memiliki kesempatan mendapatkan ruang sosialisasi yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan bagi individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial khususnya dengan tingkah laku yang ada di lingkungan masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan bukan hanya untuk kepentingan masyarakat saja, namun juga sekaligus dilaksanakan dan dirasakan sebagai kepentingan warga masyarakat sendiri secara individual.²⁵

Menurut William J. Goode, sosialisasi merupakan proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya.²⁶

Soedjono Dirdjosisworo berpendapat bahwa sosialisasi mengandung 3 pengertian²⁷, yaitu :

- a) Proses sosialisasi adalah proses belajar. Yaitu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah impuls-impuls dari dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya.
- b) Dalam proses sosialisasi, individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide, pola-pola nilai dan tingkah laku, serta ukuran kepatuhan tingkah laku didalam masyarakat.
- c) Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu sistem dalam diri pribadinya.

²⁵Kasmi, "Proses Sosialisasi Anak Autistik Di Sekolah Lanjutan Autis (SLA) Fredofios Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

²⁶Ali Imron, "Kebijakan Kependidikan di Indonesia" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

²⁷Abdulsyani, "Sosiologi Skematika Teori dan Terapan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi didapat melalui kontak dengan lingkungan sosial, kontak dengan orang lain didalam bermasyarakat. Sosialisasi berkembang dari lingkup kecil keluarga yang semakin lama semakin meluas. Anak yang dilahirkan sebagai individu yang kemudian tumbuh dan menjadi seorang pribadi. Individu tersebut melalui kontak akan mulai menemukan aku (*self*). Dalam hal ini tahapan-tahapan diungkapkan dan dimulai dari dasar yaitu interaksi, kemudian mulai mengintropeksi diri dan mendapatkan apa yang diinginkan dan tahap terakhir terbentuklah kepibradian yang utuh yang telah terkontrol dari tahapan sebelumnya. Penemuan aku (*self*) menurut Broom and Selznick mengemukakan proses pertumbuhan *self* ada tiga tahapan, yaitu²⁸ :

- 1) Sosialisasi itu menyusun bayangan diri. Pembentukan bayangan ini melalui kontak dan interaksi dengan orang lain.
- 2) Sosialisasi membentuk aku menjadi diri yang ideal. Seseorang yang melihat orang lain, kemudian ia memperlajari keadaan dirinya, maka akan timbul keinginan aku yang diinginkan atau yang di cita-citakan
- 3) Sosialisasi membentuk aku dalam arti ego, yaitu aku dapat menyertai dirinya dalam aku yang merdeka. Penguasaan diri ini akan menghasilkan tingkah laku yang terkontrol.

Adapun beberapa tujuan sosialisasi yang dapat dicapai yaitu²⁹:

- a) Agar setiap orang dapat hidup dengan baik ditengah-tengah masyarakatnya apabila seseorang tersebut menghayati nilai dan norma dalam kehidupan.
- b) Agar setiap orang menyesuaikan tingkah launya dalam harapan masyarakat, setiap masyarakat memiliki budaya masing-masing. Budaya

²⁸Farida Hanum, "Sosiologi Pendidikan" (Yogyakarta: Kawan Publisher, 2011).

²⁹Robert A Gabel, "Pengantar Sosiologi" (Jakarta: Grafiti, 1998), 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bersifat mengikat warganya. Oleh karena itu setiap individu hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan budaya tersebut.

- c) Agar setiap orang dapat menyadari keberadaannya dalam masyarakat. Warga masyarakat yang menyadari keberadaannya senantiasa mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Agar setiap orang mampu menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.
- e) Agar masyarakat tetap utuh. Keutuhan masyarakat dapat terjadi apabila diantara warganya saling berinteraksi dengan baik.
- f) Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk elangsungkan kehidupan ditengah-tengah masyarakat.
- g) Mengembangkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan bercerita.
- h) Membantu seseorang mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan pengawasan diri yang tepat.

Menurut tahapnya, sosialisasi dibedakan menjadi 2 tahap³⁰, yaitu :

1. Sosialisasi Primer

Sebagai sosialisasi yang pertama dijalani individu semasa kecil, melalui mana ia menjadi anggota masyarakat, dalam tahap ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian anak kedalam dunia umum, dan keluarganya yang berperan sebagai agen sosialisasi.

2. Sosialisasi Sekunder

Dalam tahap ini proses sosialisasi mengarah pada terwujudnya sikap profesionalisme (dunia yang lebih khusus), dan dalam hal ini yang menjadi agen sosialisasi adalah lembaga pendidikan, lembaga pekerjaan, dan lingkungan yang lebih luas dari keluarga.

³⁰Ali Imron, "Kebijakan Kependidikan Di Indonesia" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejumlah besar orang dalam konteks sosial melakukan sosialisasi dengan berbagai cara yang berbeda. Sosialisasi bisa dilakukan secara tatap muka, bisa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media, atau surat menyurat. Bisa berlangsung secara formal maupun nonformal, baik sengaja atau tidak sengaja. Sosialisasi dapat dilakukan demi kepentingan orang yang disosialisasikan ataupun orang yang melakukan sosialisasi, sehingga kedua kepentingan tersebut bisa sepadan ataupun bertentangan.³¹

Sosialisasi berperan penting dalam dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya proses sosialisasi, individu dapat berperan sesuai dengan nilai yang ada didalamkelompok masyarakat. Dalam masyarakat yang homogen, kelompok yang menyosialisasikan individu cenderung menganut nilai yang sama, sosoalisasi dapat memberikan individu perasaan menjalani suatu karier kehidupan yang tidak terputus-putus, yang didalamnya setiap tahap menimbulkan tahap berikutnya dan seluruh pengalaman berjalan lurus menurut suatu pola yang bermakna.³²

Sosialisasi erat hubungannya dengan strategi komunikasi karena dalam suatu proses sosialisasi diperlukan adanya strategi komunikasi, pada hakikatnya kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sosialisasi tidak akan berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan kurang efektif, karena komunikasi merupakan elemen paling penting selama proses sosialisasi dalam masyarakat.³³

Sosialisasi bisa dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan bisa memberikan efek yang

³¹T.O. Ihromi, "Bunga Rampai Sosiologi Keluarga" (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), 32.

³²Amaliah, "Pengaruh Pola Sosialisasi Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

³³Gan-Gan Abdul Ghani, "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori" (Bandung, Universitas Komputer Indonesia, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif yang diinginkan oleh orang yang menyosialisasikan sosialisasi tersebut. Proses sosialisasi membuat seseorang menjadi tau dan paham bagaimana cara harus bersikap dan bertingkah laku di lingkungan masyarakatnya.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Polsek Nanggalo merupakan suatu cara untuk lebih dekat dengan masyarakatnya, maksudnya masyarakat adalah suatu kumpulan individu yang memiliki aturan dalam kesepakatan bersama mengenai suatu kajian nilai yang menjadi pegangan dalam bersikap. Upaya pendekatan diri terhadap masyarakat membutuhkan suatu proses komunikasi yang berlangsung terus-menerus, karena pada dasarnya aktivitas sosial tidak pernah berhenti dan selalu berlangsung.³⁴

3. Pencurian

Menurut ilmu ekonomi memandang, tindak kejahatan merupakan fenomena yang harus diberantas karena dampaknya yang menimbulkan banyak mengeluarkan biaya secara materil maupun nonmateril. Dalam perapannya, kejahatan lebih banyak menggunakan kejahatan properti yaitu kejahatan atas harta benda seperti pencurian, perampokan pembobolan rumah, dan lain sebagainya.³⁵

Pengertian kata “pencurian” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Pencuri berasal dari kata dasar curi yang berarti sembunyi-sembunyi atau diam-diam dan pencuri adalah orang yang melakukan kejahatan pencurian. Dengan demikian pengertian pencurian adalah mengambil milik

³⁴Farid Numairy, “Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Pelayanan Di Dinas Koperasi UMKM Dan Perdagangan DKI Jakarta” (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2012).

³⁵Tresna Maulana, “Pengaruh Umur Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Tingkat Kejahatan Pencurian Dengan Pendekatan Ekonmi” (Semarang, Universitas Diponegoro, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain secara sembunyi-sembunyi atau diam-diam dengan jalan yang tidak sah.”³⁶

Pengertian pencurian dalam rumusan Pasal 362 KUHPidana adalah “Barang siapa mengambil suatu barang, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud memilikinya secara melawan hukum, diancam karena pencurian dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana denda paling banyak sembilan ratus rupiah.”³⁷

Pencurian diklasifikasikan dalam KUHP. Pengklasifikasian dalam KUHP terdiri atas³⁸ :

- 1) Pasal 362 KUHPidana adalah pencurian biasa
- 2) Pasal 363 ayat 1 KUHPidana adalah delik pencurian dengan pemberataan
- 3) Pasal 364 KUHPidana adalah delik pencurian ringan
- 4) Pasal 365 KUHPidana adalah pencurian dengan kekerasan
- 5) Pasal 367 KUHPidana adalah delik pencurian dalam keluarga

Tindakan kejahatan pencurian bersifat universal, bisa terjadi kapan saja, dimana saja, kepada siapa saja, tidak memandang bulu. Kejahatan ini merupakan penyakit alam sebuah komunitas dan keberadaannya harus diperangi, sebagai mana ilmu hukum memerangi kejahatan karena merupakan suatu pelanggaran. Tindak pidana pencurian merupakan jenis tindak pidana yang paling sering terjadi diseluruh pelosok Indonesia, oleh karenanya sangat masuk akal jika tindak pidana pencurian ini menduduki urutan teratas diantara tindak pidana lainnya. Hal ini dapat dilihat dari

³⁶Poerwadarminta, “Kamus Umum Bahasa Indonesia,” dalam *WJS* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984).

³⁷Andi Hamzah, “KUHP & KUHP” (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 140.

³⁸Tri Andrisman, “Delik Tertentu Dalam KUHP” (Bandar Lampung, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya terdakwa dalam tindak pidana pencurian yang diajukan ke sidang pengadilan.³⁹

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa literatur dan peneliian terdahulu yang relavan untuk mendukung penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut adalah :

1. Judul : Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut. Karya Chotijah, 2018⁴⁰. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk pengumpulan data agar mendapatkan data yang objektif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kab. Garut dalam rangka sosialisasi Pemilu 2014 kepada Kelompok Disabilitas berlangsung efektif karena dapat memanfaatkan potensi di tiga area utama, yakni: Pengetahuan Situasional, Penentuan Tujuan dan Kompetensi Komunikasi. Namun demikian ada sejumlah catatan hasil evaluasi program Relawan Demokrasi (Relasi) kelompok disabilitas, diantaranya seperti; pola pendekatan KPU Kabupaten Garut ke depan diharapkan lebih spesifik sesuai dengan tingkat keterbutuhan setiap kelompok disabilitas, perlunya melibatkan komunitas guru-guru SLB sebagai asistensi kelompok disabilitas, perlunya instrumen pendukung yang jelas dalam program sosialisasi pemilu selanjutnya, serta perlunya dukungan dana yang cukup memadai agar sosialisasi pemilu terhadap kelompok disabilitas bisa berjalan maksimal.

³⁹Maulana, "Pengaruh Umur Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Tingkat Kejahatan Pencurian Dengan Pendekatan Ekonmi."

⁴⁰Chotijah, "Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* vol. 4, no. 1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan yang terdapat dalam kajian penelitian Chotijah dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu terletak pada subyek, obyek serta kajiannya. Subjek yang ada di penelitian Chotijah yaitu KPU Kabupaten Garut. Obyek penelitiannya Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut. Kajian Penelitian Chotijah lebih fokus pada Pemilu 2014 kepada Kelompok Disabilitas. Sedangkan pada subyek penelitian ini yaitu Polsek Nanggalo dan obyeknya Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Sepeda Motor Di Kota Padang. Kajian peneliti fokus pada Menyosialisasikan Waspada Aksi Pencurian Sepeda Motor.

2. Judul : Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam Di Kecamatan Sangasanga. Karya Mulyanti, 2014⁴¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian sosialisasi yang dilakukan sukses memberikan informasi kepada masyarakat tentang sosialisasi program keluarga berencana guna menekan pertumbuhan jumlah penduduk , namun tidak dapat meningkatkan minat masyarakat untuk turut mensukseskan program pemerintah sehingga meningkatnya angka kelahiran di wilayah kelurahan Sangasanga Dalam.

Perbedaan dengan kajian yang dilakukan saat ini yaitu objek penelitian dan target yang ingin dicapai.

3. Judul : Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin. Karya Yona Setiawati, 2019⁴². Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penyajian

⁴¹Mulyanti, "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam Di Kecamatan Sangasanga," *eJournal Ilmu Komunikasi* vol. 2, no. 2 (2014).

⁴²Yona Setiawati, "Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin" vol. 6, no. 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Polisi Resor Kota Pekanbaru memilih komunikator dalam menyebarluaskan aplikasi Polisi Zapin, yang memiliki kredibilitas dan kekuasaan. Penentuan target audiens, yaitu seluruh komunitas kota Pekanbaru, terutama mereka yang memiliki smartphone Android dan memiliki kartu penduduk (KTP), penempatan audiens target dibagi menjadi 3 segmen, yaitu lembaga, pemuda dan masyarakat umum. Perencanaan pesan digunakan langsung ke inti pesan, dan melalui 2 format pengorganisasian pesan yaitu format topikal, format spasial dan pemecahan masalah. Kemudian pemilihan media dibagi menjadi media secara pribadi, yaitu secara langsung dan nonpersonal melalui media massa dan media kelompok.

Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan menyosialisasikan kewaspadaan aksi pencurian kendaraan sepeda motor di Kota Padang, sedangkan pada penelitian Yona Setiawati ini mensosialisasikan aplikasi polisi zapin.

4. Judul : Strategi Komunikasi Kepolisian Resor Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Curanmor Di Samarinda. Karya Cahyo Wicaksono Putro, 2016⁴³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Kepolisian Resor Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Curanmor di Samarinda adalah dengan cara memanfaatkan media

⁴³Putro Cahyo Wicaksono, "Strategi Komunikasi Kepolisian Resor Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Curanmor Di Samarinda," *eJournal Ilmu Komunikasivol.* 4, no. 3 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya seperti media massa, media cetak, internet, media luar ruang, dan media informasi berupa mobil KHAMTIBMAS.

Perbedaan dengan kajian yang dilakukan saat ini yaitu terletak pada Subyek penelitian yang mana pada penelitian Cahyo Wicaksono Putro dilakukan di Kepolisian Resor Kota Samarinda, sedangkan penelitian ini dilakukan di Polsek Nanggalo Kota Padang.

5. Judul : Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015. Karya Noor Aini, 2016⁴⁴. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam analisis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman tahun 2007 yaitu pengumpulan data, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi yang telah dilakukan Satlantas Polres Penajam Paser Utara berjalan dengan baik, dimulai dari komunikatornya, pesan-pesan yang disampaikan, media yang digunakan, sasaran atau komunikan yang dituju, serta efek yang diharapkan dan telah berhasil dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas, hal ini dilihat dari jumlah korban kecelakaan lalu lintas yang menurun pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 2013 dan 2014. Diharapkan kerja sama seluruh pihak yang berperan dalam memberikan sosialisasi tertib lalu lintas, terlebih pada pihak kepolisian yang berperan utama dalam memberikan pendidikan berlalu lintas terhadap masyarakat, sehingga jumlah korban kecelakaan lalu lintas lebih berkurang lagi di tahun selanjutnya.

Perbedaan yang terdapat dalam kajian penelitian Noor Aini dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu dimana penelitian Noor Ainimembahas Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan

⁴⁴Noor Aini, "Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015," *eJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan kajian yang sedang peneliti lakukan saat ini yaitu Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Sepeda Motor.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi untuk menghindari kerancuan dalam penafsiran tentang Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Kendaraan Sepeda Motor.

Kerangka pikir dalam penelitian ini akan memberikan suatu konsep tentang penjelasan bagaimana teori strategi komunikasi dan sosialisasi yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Strategi Komunikasi Polsek Nanggalo ini dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian sepeda motor akan memberikan hasil yang optimal dalam sebuah penelitian oleh penulis.

Dalam penelitian ini, penelitian akan terfokus pada 5 aspek menggunakan model komunikasi Lasswell (1948) yang menjelaskan tentang perencanaan pesan, media yang digunakan, penyampaian pesan, penerima pesan, dan juga efek yang ditimbulkan yang akan digunakan oleh Polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian sepeda motor di Kota Padang.

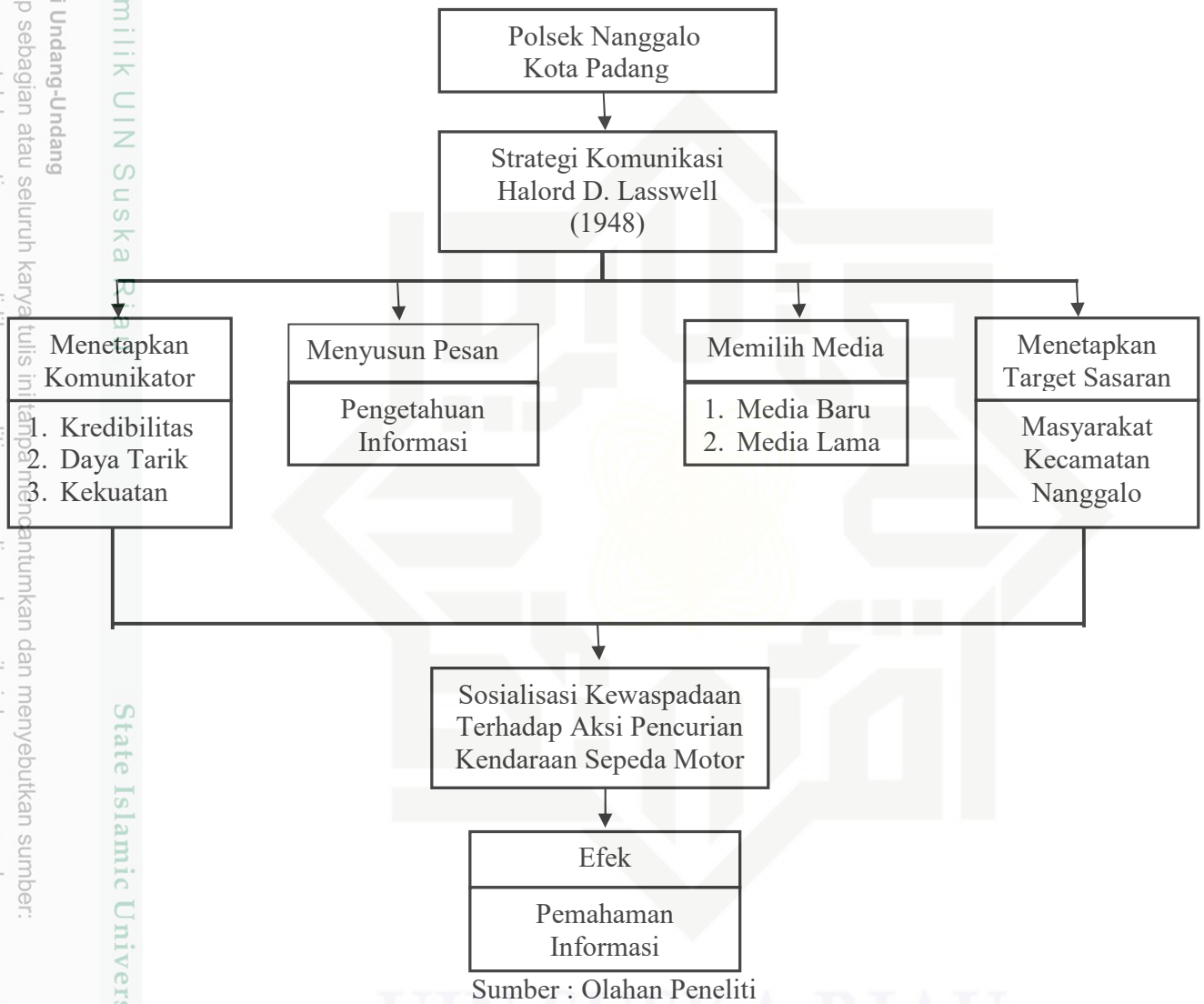
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Olahan Peneliti

Gambar 2.1 Kerangka pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teori komunikasi dari Harold Lasswell. Teori ini merupakan teori paling awal dalam perkembangan teori komunikasi yang menyatakan cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan “*who, say what, in which channel, to whom, with what effect*”.⁴⁵ Yang bisa dilakukan oleh Polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kegiatan waspada aksi pencurian sepeda motor. Adapun yang menjadi indikatornya sebagai berikut :

A. Komunikator

Komunikator merupakan pelaku atau pihak yang menyampaikan pesan ke khalayak. Dalam upaya menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor, maka Bhabinkamtibmas dan Bapulbaket Polsek Nanggalo memerlukan strategi komunikasi yang namanya komunikator.

B. Pesan

Pesan yaitu apa yang disampaikan atau apa yang diinformasikan oleh komunikator kepada penerima. Dalam hal ini, Polsek Nanggalo bertugas menyampaikan pesan-pesan yang ditujukan kepada masyarakat berupa himbauan motivasi, masukan, nasehat untuk selalu berhati-hati dalam menjaga atau memparkir sepeda motor agar terhindar dari aksi pencurian.

C. Saluran (Media)

Saluran atau media merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh komunikator untuk berkomunikasi baik dalam jarak yang dekat maupun jarak jauh. Media yang digunakan untuk menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian sepeda motor yaitu berupa media whatsapp, instagram, spanduk, pengeras suara, dan penyuluhan langsung ke beberapa tempat seperti masjid, sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Nanggalo.

⁴⁵Ardial, “Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi” (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penerima

Sasaran atau penerima adalah orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Yang menjadi sasaran yaitu seluruh masyarakat dilingkungan Kecamatan Nanggalo.

E. Efek

Efek atau *feedback* seperti apa yang akan diterima, dipikirkan, dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah menerima pesan. Efek yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu masyarakat lebih berhati-hati dalam menjaga kendaraan sepeda motor mereka supaya terhindar dari pencurian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah penulis kemukakan diawal, maka penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

John W. Creswell mendefenisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendetail, mendalam, dan komprehensif.⁴⁸

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.⁴⁹ Studi kasus lebih banyak berfokus pada atau berupaya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti "how" (bagaimana), "why" (mengapa), serta pada tingkatan

⁴⁶Lexy J. Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

⁴⁷Hamid Patilima, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2011), 2–3.

⁴⁸Faisal Sanapiah, "Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi" (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), 22.

⁴⁹Hadari Nawawi, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif," Cetakan Ke 7 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu juga menjawab pertanyaan “*what*” (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.⁵⁰

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu kinerja Polsek Nanggalo dalam menyosialisasikan kewaspadaan aksi pencurian sepeda motor di Kota Padang dan difokuskan pada karya ilmiah skripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Polsek Nanggalo yang beralamat di Jl. Gajah Mada Dalam No. 80, Kp. Olo, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Oktober 2020.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata oleh pelaku informan, serta dokumen yang mendukung. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku mampu orang lain yang memahami objek penelitian.⁵¹

Informan dibagi menjadi 2 yaitu informan kunci dan informan tambahan. Yang menjadi informan kunci disini yakni Binmas dan Intelkam dari Polsek Nanggalo. Sedangkan informan tambahannya masyarakat yang ada di Kecamatan Nanggalo.

⁵⁰Burhan Bungin, “Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model dan Aplikasi” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 21.

⁵¹Burhan Bungin, “Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya” (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan.⁵² Yang mana sumber data juga didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen serta dari buku-buku, thesis, majalah, ataupun sumber ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan seseorang yang dapat memberikan keterangan dan data.⁵³ Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung yang diajukan kepada informan dengan cara mendatangi Polsek Nanggalo guna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Data tersebut merupakan kutipan langsung dari orang-orang tentang pengetahuan, pendapat, perasaan serta pengalamannya.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Aiptu T. Mendrofa	Babinkamtibmas	Informan Kunci
2	Bripka Prianto, SH	Babinkamtibmas	Informan Kunci

⁵²Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kualitatif" (Depok: Prenadamedia Group, 2006), 122.

⁵³Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 23.

⁵⁴Jusuf Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Aiptu Adrisimon, SH	Kanit Intelkam	Informan Kunci
4	Muhammad Syahrul	Masyarakat	Informan Tambahan
5	Ali Amran	Masyarakat	Informan Tambahan
6	Annisa	Masyarakat	Informan Tambahan
7	Prita Ayudia	Masyarakat	Informan Tambahan
8	Vima T. Rizki	Masyarakat	Informan Tambahan
9	Buyung	Masyarakat	Informan Tambahan

Tabel 3.1 Informan Penelitian

2. Metode Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁵

Keuntungan memilih observasi adalah data yang diperoleh berupa data segar dalam arti data yang dikumpulkan diperoleh dari subjek pada saat tingkah laku terjadi dan keabsahan alah ukur dapat diketahui secara langsung.⁵⁶

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat tentang bagaimana cara kerja Polsek Nanggalo Dalam Menyosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Aksi Pencurian Sepeda Motor di Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa memperoleh cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, agenda, notulen rapat, dan dengan dokumen lainnya, serta dari foto-foto kegiatan yang ada dilapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁵⁵Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

⁵⁶DR. Mahi M. Hikmat, "Metode Penelitian: Dalam Persepektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian data diperlukan untuk memenuhi standar kredibilitas data. Hal ini dilakukan perlu untuk membuktikan hasil penelitian yang didapat tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk perbandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam peneliti secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *re-check* temunya dengan cara membandingkan.⁵⁷

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data teknik triangulasi yang digunakan yaitu sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan kembali hasil wawancara dengan narasumber satu dengan narasumber lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata suatu data secara sistematis yang dihasilkan oleh peneliti, baik secara observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Seperti yang diungkap oleh Hadari Nawai dan Hadari Martini bahwa pengolahan atau analisis data maupun informasi dilakukan untuk menentukan makna setiap data maupun informasi, hubungan antara satu dengan yang lainnya serta memberikan tafsiran yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalah secara keseluruhan.⁵⁸

⁵⁷Lexy J. Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 330.

⁵⁸Hadari Nawai dan Hadari Martini, "Penelitian Terapan" (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis interaktif ini terdiri dari tiga unsur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁹

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, menyederhanakan, memilih-milih hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari Polsek Nanggalo tentang strategi komunikasi menyosialisasikan waspada aksi pencurian sepeda motor. Penulis kemudian memilah, menyederhanakan, mengambil data-data yang mendukung fokus peneliti dan juga data-data tersebut akan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah direduksi akan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya ketika dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Kemudian data disederhanakan dengan cara mengambil data yang pokok dan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Sehingga makna dari data-data yang ditemukan lebih mudah dipahami.

3) Kesimpulan/Verifikasi

Data-data hasil temuan di lapangan dikumpulkan dan disajikan, kemudian digabungkan dan membandingkan data yang satu dengan data yang lainnya sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

⁵⁹Miles dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif” (Jakarta: University Indonesia Press, 1992), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah mengenai :

1. Komunikator memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor di Kota Padang. Yang menjadi komunikator dalam sosialisasi adalah bhabinkamtibmas yang memiliki tugas dan wewenang dalam menyampaikan pesan untuk mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat untuk waspada terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor.
2. Pesan yang disampaikan komunikator kepada masyarakat adalah terkait bagaimana cara meningkatkan kewaspadaan terhadap aksi pencurian sepeda motor seperti memasang kunci ganda, parkir motor di tempat yang ramai, dan aksi waspada lainnya. Pesan yang disampaikan tidak hanya sekali, tetapi berulang secara terus-menerus karna situasi atau suasana sosialisasi terjadi tidak hanya bersifat formal tetapi juga non formal.
3. Penggunaan media yang digunakan oleh Polsek Nanggalo dalam mensosialisasikan waspada aksi pencurian sepeda motor sudah dinilai baik di buktikan dengan adanya media-media yang digunakan seperti facebook, whatsapp, media sosial lainnya dan spanduk-spanduk yang dipasang ditempat keramaian serta himbauan-himbauan secara langsung menggunakan pengeras suara oleh pihak Polsek Nanggalo untuk mendukung kegiatan sosialisasi dalam menyadarkan masyarakat agar lebih waspada terhadap harta benda yang dimilikinya.
4. Komunikan atau sasaran dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor sudah tepat sasaran yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja polsek nanggalo, pusat perbelanjaan, dan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat keramaian. Hambatan yang terjadi dalam sosialisasi yaitu adanya masyarakat yang menganggap remeh tidak perhatian, lalai, serta tidak mau tau dengan harta miliknya, namun untuk mengatasinya adalah dengan menjalani semampunya saja.

5. Efek yang ditimbulkan dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor yaitu adanya penurunan angka pencurian sepeda motor di Kecamatan Nanggalo dan masyarakat juga lebih waspada dalam menjaga harta mereka. Kemudian respon positif dimana masyarakat lebih meningkatkan kesadaran dan hati-hati terhadap tindakan kriminal yang terjadi pada saat ini seperti masyarakat memasang kunci ganda, masyarakat tidak parkir sembarangan serta apresiasi dari masyarakat Nanggalo karena kegiatan ini merupakan kegiatan wajib dan dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Saran

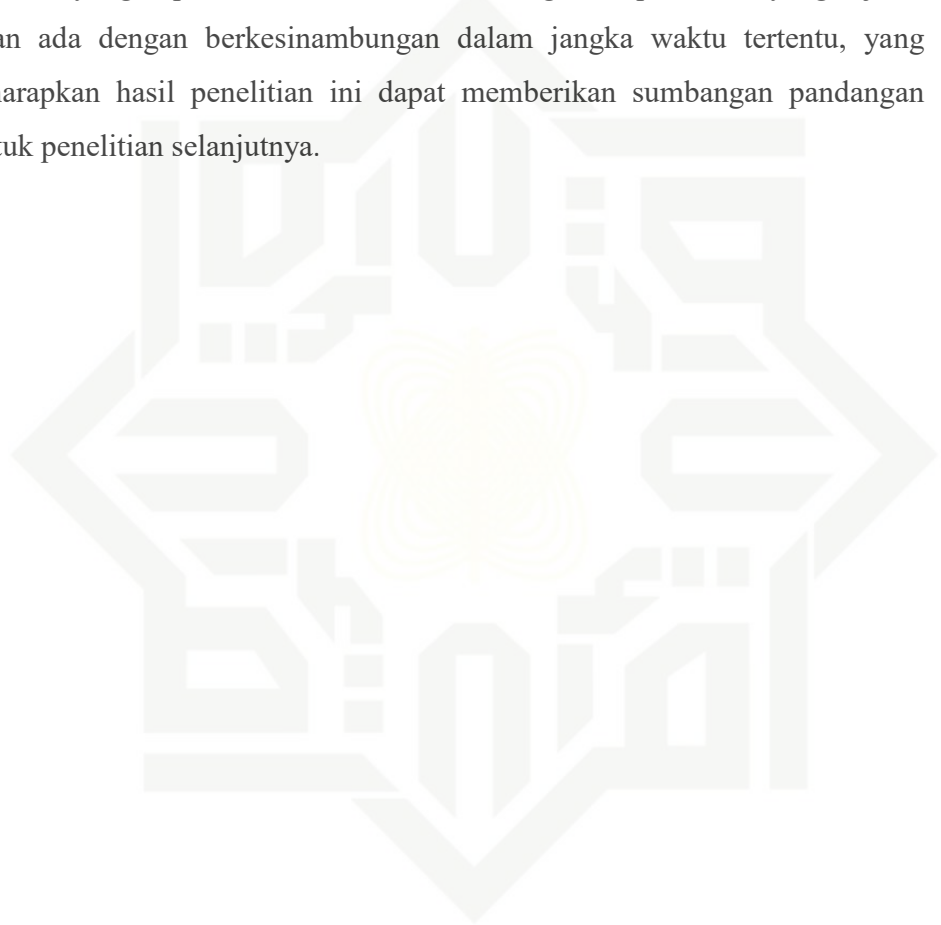
Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut :

- 1) Pihak kepolisian khususnya Bhabinkamtibmas Polsek Nanggalo diharapkan supaya dapat untuk melakukan sosialisasi lebih luas lagi, karena ada sebagian masyarakat yang belum pernah mengikuti sosialisasi waspada terhadap aksi pencurian kendaraan sepeda motor.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini antara Polsek Nanggalo dan masyarakat saling meningkatkan hubungan baik, sehingga dalam penyampaian informasi sosialisasi selanjutnya dapat terwujud dengan baik.
- 3) Polsek Nanggalo diharapkan dapat menambah intensitas penggunaan media informasi lain supaya informasi yang disampaikan tepat sasaran, selain itu juga dapat menarik perhatian masyarakat luas, karena pada saat yang bersamaan individu dirangsang oleh banyak pesan dari berbagai sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Polsek diharapkan tetap melaksanakan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemic covid-19.
- 5) Hal lain yang dapat disarankan adalah kemungkinan penelitian yang sejenis akan ada dengan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu, yang diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pandangan untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gabel, Robert. "Pengantar Sosiologi," 33. Jakarta: Grafiti, 1998.
- Abdulsyani. "Sosiologi Skematika Teori dan Terapan." Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- admin. "Pengertian Kewaspadaan Dan Tujuannya." *Tugas Sekolah* (blog), 8 Februari 2020. <https://tugassekolah.co.id/2020/02/pengertian-kewaspadaan-dan-tujuannya.html>.
- Agency, ANTARA News. "Curanmor Paling Menonjol di Kota Padang." Antara News Sumbar. Diakses 31 Mei 2020. <https://sumbar.antaranews.com/berita/316660/curanmor-paling-memonjol-di-kota-padang>.
- Aini, Noor. "Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015." *eJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016).
- Amaliah. "Pengaruh Pola Sosialisasi Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri." UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Andrisman, Tri. "Delik Tertentu Dalam KUHP," 165. Bandar Lampung, 2011.
- Ardial. "Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi." Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Bungin, Burhan. "Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model dan Aplikasi," 21. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . "Metode Penelitian Kualitatif," 122. Depok: Prenadamedia Group, 2006.
- . "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya," 76. Jakarta: Kencana, 2007.
- Cahyo Wicaksono, Putro. "Strategi Komunikasi Kepolisian Resor Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Curanmor Di Samarinda." *eJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016).
- Cangara, Hafied. "Pengantar Ilmu Komunikasi," 32. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . “Perencanaan & Strategi Komunikasi,” 61. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Chotijah. “Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 4, no. 1 (2018).
- Dayanthi Br Ginting, Rizki. “Kepolisian RI Dalam Upaya Menanggulangi Kejahatan Pencurian Sepeda Motor (Studi Kasus di Polsek Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang).” Universitas Negeri Medan, 2017.
- Effendy, Onong Uchjana. “Dinamika Komunikasi,” Cetakan Keenam., 28. Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 2004.
- . “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,” 32. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- . “IlmuTeori dan Filsafat Komunikasi,” 28. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Elly M, Setiadi, dan Usman Koplín. “Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya,” 155. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Ghani, Gan-Gan Abdul. “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori.” Universitas Komputer Indonesia, 2014.
- Hamzah, Andi. “KUHP & KUHP,” 140. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hanum, Farida. “Sosiologi Pendidikan.” Yogyakarta: Kawan Publisher, 2011.
- Hanurawan, Fattah. “Psikologi Sosial Suatu Pengantar,” 54. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Aiptu Adtrisimon, SH Selaku Kanit Intelkam Polsek Nanggalo, Oktober 2020.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Aiptu T. Mendrofa Selaku Babinkamtibmas Polsek Nanggalo, 28 September 2020.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Briпка Prianto, SH Selaku Babinkamtibmas Polsek Nanggalo, Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Dengan Saudara Ali Amran Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Hasil Wawancara Dengan Saudara Buyung Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Hasil Wawancara Dengan Saudara Muhammad Syahrul Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Hasil Wawancara Dengan Saudari Annisa Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Hasil Wawancara Dengan Saudari Ermayeti Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Hasil Wawancara Dengan Saudari Prita Ayudia Selaku Masyarakat Kecamatan Nanggalo, Oktober 2020.

Imam, Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik," 143. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Imron, Ali. "Kebijakan Kependidikan di Indonesia," 23. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

———. "Kebijakan Kependidikan Di Indonesia," 22. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

J. Meleong, Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif," 3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Kamil, El. "Pelaksanaan Penyidikan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penadahan Kendaraan Bermotor Roda Dua Oleh Satuan Reserse Kriminal Polresta Padang." Universitas Andalas, 2019.

Kasmi. "Proses Sosialissi Anak Autistik Di Sekolah Lanjutan Autis (SLA) Fredofios Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

"Kepolisian sektor - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." Diakses 31 Mei 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_sektor.

M. Arief Mansur, Dikdik, dan Elisatris Gultom. "Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan : Antara Norma dan Realita," 55. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Hikmat, DR. Mahi. "Metode Penelitian: Dalam Persepektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra," 74. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Maulana, Tresna. "Pengaruh Umur Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Tingkat Kejahatan Pencurian Dengan Pendekatan Ekonmi." Universitas Diponegoro, 2014.
- Miles, dan Huberman. "Analisis Data Kualitatif," 16. Jakarta: University Indonesia Press, 1992.
- Mulyanti. "Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam Di Kecamatan Sangasanga." *eJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2014).
- Nawai, Hadari, dan Hadari Martini. "Penelitian Terapan," 190. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Nawawi, Hadari. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif," Cetakan Ke 7., 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Numairy, Farid. "Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Pelayanan Di Dinas Koperasi UMKM Dan Perdagangan DKI Jakarta." Universitas Gajah Mada, 2012.
- Patilima, Hamid. "Metode Penelitian Kualitatif," 2–3. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Poerwadarminta. "Kamus Umum Bahasa Indonesia." Dalam *WJS*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Ruslan, Rosady. "Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations," 37. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- . "Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi," 98. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sa'adah, Karimatus. "Aplikasi Panduan Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas 'Road Safety' Menggunakan Phonegap Dengan Android." Universitas Negeri Semarang, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadiman, Arief S., dan dkk. "Media Pendidikan," 79. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sanapiah, Faisal. "Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi," 22. Jakarta: CV. Rajawali, 1992.

"Sepeda motor." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 28 Agustus 2019.

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepeda_motor&oldid=15507027.

Setiawati, Yona. "Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin" 6, no. 1 (2019).

Soewadji, Jusuf. "Pengantar Metodologi Peneliian," 160. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sudarsono. "Kamus Hukum," 85. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

T.O. Ihromi. "Bunga Rampai Sosiologi Keluarga," 32. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.

Widjaja. "Pengantar Ilmu Komunikasi," 31. Jakarta: Rieneka Cipta, 2008.

Yosal, Iriantara. "Community Relations Konsep dan Aplikasinya," 5. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.